

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan aktivitas yang terstruktur dan terencana untuk memperoleh wawasan baru atau memperdalam pengetahuan yang sudah ada. Tujuan dari penelitian adalah untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru, serta meningkatkan kualitas dan teknologi. Oleh karena itu, metode penelitian yang dipilih harus relevan dengan area penelitian yang sedang dilakukan.³⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode deskriptif dengan orientasi kuantitatif non statistik, penelitian ini lebih fokus pada aspek angka, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyajian informasi. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu objek penelitian secara nyata sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Tujuan dari metode ini adalah menyajikan deskripsi atau ilustrasi yang sistematis, faktual, dan akurat terkait dengan fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang diamati. Sementara itu, pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik sebagai alat analisis untuk memperoleh pemahaman mengenai aspek yang sedang diteliti.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Sejalan dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian deskriptif, kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian sangat krusial untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami dan menganalisis data yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Adia Bag yang berlokasi di Perum Cahaya Permata Blok IV No.3, Pakunden, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari Adia Bag terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

³⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 13

⁴⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui wawancara, observasi terhadap suatu objek, peristiwa, atau hasil pengujian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan yang memiliki pemahaman mendalam mengenai perhitungan harga pokok produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data penelitian yang diperoleh melalui sumber tidak langsung, seperti buku catatan, dokumen tertulis, bukti transaksi, atau arsip yang masih tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup catatan yang disusun oleh pemilik Adia Bag terkait informasi biaya produksi serta data pendukung lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat studi lapangan yang dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi usaha guna memperoleh data serta informasi yang relevan dari pihak-pihak terkait dengan topik penelitian. Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi komunikasi yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam tahapan ini, pewawancara menyampaikan sejumlah pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada responden yang memiliki informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴¹ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik usaha adia bag, yaitu Ibu Lis Susanti. Pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta memberikan wawasan lebih mendalam terkait penerapan *target costing* dan *activity based costing* pada Adia Bag.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, mencakup berbagai sumber seperti buku, arsip, dokumen, laporan, data numerik, dan gambar yang mendukung jalannya penelitian.⁴² Pada penelitian ini, proses dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait sejarah umum

⁴¹ Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT REMAJA ROSDAKARYA.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 476

perusahaan, laporan biaya produksi, data penjualan, serta berbagai catatan lain yang berhubungan guna mendukung penelitian.

3. Observasi

Metode ini lebih terfokus dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Observasi tidak hanya diarahkan pada individu, tetapi juga dapat dilakukan terhadap suatu objek. Dalam konteks penelitian, observasi mengacu pada proses pengamatan langsung terhadap suatu objek. Berdasarkan cara pelaksanaannya, observasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu partisipan dan non-partisipan.⁴³ Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memahami serta menganalisis penerapan *target costing* dan *activity based costing* dalam pengendalian biaya produksi pada Adia Bag.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam proses verifikasi data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.⁴⁴ Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian secara faktual, sistematis, serta akurat. Setelah data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dikumpulkan, data tersebut akan dianalisis melalui beberapa tahapan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah dan menganalisis data adalah analisis deskriptif, yang berfungsi dalam menyajikan informasi serta menjelaskan temuan penelitian yang dilakukan di Adia Bag. Hal ini mencakup perhitungan biaya produksi, seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan perbedaan antara kondisi perusahaan sebelum dan sesudah penerapan *Target Costing* dan *Activity Based Costing*.

Langkah-langkah dalam analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan dalam Penerapan *Target Costing*:

a) Menentukan harga pasar yang kompetitif dengan menyusun daftar harga produk perusahaan serta membandingkannya dengan produk serupa dari kompetitor. Selain itu, laba yang diinginkan oleh perusahaan ditentukan melalui wawancara dengan pihak manajemen untuk mengetahui persentase keuntungan yang diharapkan.

b) Menghitung target biaya menggunakan rumus berikut:

$$\text{Target Biaya} = \text{Harga Jual} - \text{Laba yang diinginkan}$$

⁴³ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua Puluh, Alfabeta. Bandung

⁴⁴ Sugiyono. (2017). *Op.cit*,

- c) Menerapkan hasil perhitungan *target costing* untuk mengidentifikasi strategi pengurangan biaya, sehingga dapat mengoptimalkan efisiensi serta mengontrol pengeluaran dalam proses produksi.

2. Langkah-langkah penerapan *Activity Based Costing*

- a) Menentukan serta mengklasifikasikan berbagai jenis aktivitas.

Berbagai aktivitas diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Aktivitas ini diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama, yaitu aktivitas pada tingkat unit, yang dilakukan setiap kali satu unit produk dihasilkan. Aktivitas pada tingkat batch, yang diterapkan untuk setiap batch atau kelompok produk yang diproduksi. Serta aktivitas pada tingkat produk, yang berfungsi untuk mendukung setiap jenis produk yang berbeda. Aktivitas berlevel fasilitas, bagian dari aktivitas yang diterapkan untuk membantu berjalannya proses produksi pada produk yang berbeda.

- b) Penentuan tarif kelompok (*pool rate*)

Tarif biaya overhead per unit pemicu biaya yang dihitung untuk suatu kategori aktivitas. Besaran tarif kategori ini diperoleh melalui perhitungan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tarif Kategori} = \frac{\text{Total Biaya Kategori}}{\text{Total Pemicu Biaya untuk setiap Kategori Biaya.}}$$

- c) Setelah menentukan tarif masing-masing kelompok aktivitas, langkah selanjutnya adalah menghitung biaya overhead yang dialokasikan untuk setiap produk dengan rumus berikut:

$$\text{Biaya overhead yang dialokasikan} = \text{Tarif kelompok} \times \text{Jumlah unit cost driver yang digunakan.}$$

- d) Selanjutnya, dilakukan pencarian berbagai biaya untuk setiap kategori aktivitas.

Biaya dihitung dengan menjumlahkan seluruh beban biaya yang telah dialokasikan. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat ditentukan harga pokok produksi. Menganalisis biaya produksi dengan pendekatan *Target Costing* dan *Activity Based Costing* bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan perusahaan dalam pengendalian biaya. Proses ini melibatkan perhitungan biaya yang mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik setelah penerapan kedua metode tersebut, termasuk identifikasi potensi penghematan yang terjadi. Jika hasil perhitungan menggunakan metode *Target Costing* menunjukkan total biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional, tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas produk, maka metode ini dianggap

lebih efisien. Sebaliknya, jika biaya produksi masih terlalu tinggi, maka penerapannya mungkin belum optimal bagi perusahaan. Sementara itu, apabila metode *Activity Based Costing* menghasilkan biaya yang lebih rendah, maka sistem ini dapat mendukung manajemen dalam mengendalikan biaya berdasarkan aktivitas secara lebih akurat, efektif, dan optimal. Namun, jika hasil perhitungannya lebih tinggi, maka metode ini mungkin kurang sesuai untuk diterapkan.